

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas II SDN Peuteuycondong 2 Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur tentang upaya meningkatkan penguasaan konsep energi gerak melalui model pembelajaran inkuiri, akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam tes pemahaman konsep sebelum dilaksanakan PTK dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa tidak memuaskan, dapat dilihat dari skor hasil tes pertama
2. Setelah proses pembelajaran penguasaan konsep energi gerak, hasil belajar dapat berkembang dengan baik. Dalam proses pembelajaran konsep energi gerak yang menggunakan model pembelajaran inkuiri, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi proses pembelajaran. Guru menangkap inti jawaban siswa yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari diskusi siswa yang mencakup berbagai pertanyaan, sedangkan siswa berperan secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung, antara lain melakukan observasi, pengambilan kesimpulan dan pencairan alternatif solusi.
3. Setelah penggunaan model pembelajaran inkuiri, proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa adalah meningkat mulai dari siklus I sampai dengan siklus III, dapat dilihat dari skor tes siswa Setelah proses pembelajaran konsep energi gerak dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri baik tes secara individual maupun tes secara kelompok.

4. Aktifitas siswa selama melakukan pembelajaran dalam penelitian ini mengalami peningkatan, siswa banyak berperan aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan konsep – konsep sendiri.

## **B. Rekomendasi**

Kegiatan pembelajaran tentang penguasaan konsep energi egrak dapat terlaksana dengan baik apabila memperhatikan hal – hal yang penting dibawah ini :

Penguasaan kincir air dan kertas konsep energi gerak contohnya kincir angin, dan kertas ular – ularan.

Bagi peneliti yang akan menggunakan konsep energi gerak dengan contoh – contoh yang dijelaskan seperti pembuatan kincir angin, diharapkan supaya dapat mengarahkan siswa untuk menggunakan kertas yang berbentuk bangun datar yang sesuai dengan pola pembuatan kincir angin. Selain itu, memperhatikan cara pengguntingan yang sesuai dan melubangi kertas agar kincir angin dapat berputar dengan baik.

Selain itu, contoh penguasaan konsep pada energi gerak adalah membuat ular – ularan yang terbuat dari kertas dengan digerakan oleh panas dari lilin yang dinyalakan. Disini guru harus dapat mengukur jarak antara permukaan api dengan kertas sehingga kertas tidak terbakar.

Contoh ketiga adalah kincir air, dikarenakan dalam percobaan ini dilakukan diluar kelas (Diselokan kecil ) peneliti harus bisa menarik minat belajar siswa dengan cara memfokuskan siswa pada observasi berputarnya kincir air, sehingga siswa tidak bermain air dan dapat betul – betul mencari dan menemukan konsep konsep pada energi gerak.